

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kota Mataram merupakan ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kota Mataram terdapat enam Kecamatan yaitu Kecamatan Cakranegara, Ampenan, Sekarbela, Selaparang, Mataram, dan Pejanggik serta 50 kelurahan dan 297 Lingkungan. Mataram hadir menjadi pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan, jasa dan industri, serta pada saat ini dikembangkan menjadi kota pelajar. Secara luas Kota Mataram mempunyai luas kota 61,30 km<sup>2</sup> dengan batas-batas Selat Lombok disebelah barat dan Kabupaten Lombok Barat di bagian timur, selatan, dan utara

Perpustakaan umum ialah salah satu pusat koleksi buku sebagai sumber berita kuat dan terpercaya serta mengasikan untuk mahasiswa, pelajar dan masyarakat. Perpustakaan umum yang harus berusaha untuk menumbuhkan minat mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum agar mencari informasi yang tersedia dalam perpustakaan, supaya perpustakaan umum tidak hanya berguna sebagai perantara untuk mendapat ilmu, melainkan sebagai pusat pendidikan.

Sekelompok masyarakat menilai perpustakaan umum menjadi tempat kegiatan yang membosankan, kaku dan formal. Hal ini dikarenakan oleh Sebagian sebab seperti tata ruang perpustakaan dianggap serius dan watak membaca atau kebutuhan belajar dari tiap pengunjung perpustakaan yang beraneka ragam. Yang dimaksud adalah kegiatan didalam perpustakaan seperti membaca tidak selalu berada didalam ruang yang bernuasa formal, tetapi juga bisa berada didalam ruang yang bisa melakukan kegiatan membaca dengan kegiatan lainnya. Dari faktor ini menjadi tantangan yang berat untuk perpustakaan umum zaman ini, yakni dalam usaha menarik masyarakat untuk mengakses dan mengunjungi perpustakaan dan membangun wajah perpustakaan umum sebagai tempat aktivitas yang meyenangkan dan terbuka

untuk semuanya. Upaya mengubah wajah perpustakaan zaman sekarang dapat di realisasikan dengan desain penataan ruang yang baik.

Dengan isu ini, mendapatkan suatu ide perancangan untuk membangun Perpustakaan Umum di Kota Mataram dengan memberikan kelebihan aspek kenyamanan untuk pengunjung dan penataan ruang pada bangunan perpustakaan umum untuk wadah yang menwadahi beragam kegiatan dan meyenangkan dalam perpustakaan, serta merancang gedung perpustakaan yang dapat memikat perhatian masyarakat dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular dengan mengikat daya tarik dan ikonik daerah setempat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- Bagaimana menciptakan tata ruang membaca yang baik di perpustakaan umum bagi masyarakat?
- Bagaimana merancang gedung Perpustakaan Umum yang dapat menunjukkan ciri khas dari Nusa Tenggara Barat dengan kawasan sekitar tapak di Kota Mataram?

### **1.2.1. Permasalahan judul dengan tema**

Perpustakaan umum ialah suatu tempat yang menampung mahasiswa, pelajar, pustakawan, dan masyarakat umum. Permasalahan yang menyangkut judul, yakni bagaimana perpustakaan umum ini mampu lebih banyak dikunjungi setiap tahunnya oleh para penuntut ilmu untuk mencari informasi dan ilmu pengetahuan yang luas. Permasalahan itu bisa dijawab dengan memberikan daya tarik kepada pengunjungnya dengan memberikan kesan nusantara dengan tema arsitektur neo-vernakular yang mengibaratkan perpustakaan ini mempunyai semua ilmu yang tersebar dari segala penjuru.

### **1.2.2. Permasalahan judul dengan tapak**

Perpustakaan umum dapat diartikan dalam ungkapan deksriptif merupakan sebuah tempat bagi para penuntut ilmu dan

para pustakawan untuk melakukan aktifitas-aktifitas yang kreatif, produktif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Nanti didalamnya dijumpai berbagai macam fasilitas yang dapat mewadahi dan menunjang dari banyaknya para penuntut ilmu yang ada di Kota Mataram supaya agar bisa saling melengkapi, bertukar pikiran, dan bekerja sama. permasalahan kali ini membahas kekhawatiran judul dengan membedah beberapa solusi dari tapak. Permasalahan yang menarik untuk dikaji adalah seberapa perlukah dibangun Perpustakaan Umum di Kota Mataram yang berlokasi tapak pada Jl. Pemuda. pada masalah ini penulis akan menjabarkan dengan adanya peran kawasan untuk Perpustakaan Umum yang ada di Jl. Pemuda yang merupakan kawasan pendidikan yang menjadi kawasan yang aktif di Kota Mataram. Pada kawasan juga sering mengalami kemacetan pada hari jumat dimana jam pulang sekolah dan bekerja sehingga menimbulkan kebisingan pada tapak sehingga menjadi tantangan sendiri untuk menemukan tatanan letak bangunan pada tapak.

### **1.2.3. Permasalahan tema dengan tapak**

Pada wilayah Jl. Pemuda sebagai posisi Perpustakaan Umum di Kota Mataram, penulis meringkas beberapa masalah dari tapak yang bisa dipecahkan dengan tematik Arsitektur Neo-vernakular, dengan penerapan gaya Arsitektur Neo-vernakular diinginkan bisa relevan budaya masyarakat sekitar serata mampu membaaur dengan bangunan-bangunan sekitarnya juga perilaku di lingkungan sekitar tapak yang menjadi elemen pendekatan Arsitektur Neo-vernakular uga perilaku di lingkungan sekitar tapak yang menjadi elemen pendekatan Arsitektur Neo-vernakular yang diterapkan. Dengan penyesuaian daerah sekitar tapak yang banyak bangunan pemerintah yang menggunakan

gaya Neo-vernakular diharapkan nantinya bangunan yang akan dibangun selaras dengan bangunan pemerintah lainnya.

### **1.3. Tujuan Perancangan**

#### **1.3.1 Tujuan Perancangan Perpustakaan Umum antara lain:**

- Merencanakan dan merancang Perpustakaan Umum yang dapat memberikan kemudahan, kenyamanan, serta menyediakan tempat membaca yang mendukung yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan pelajar.
- Merencanakan suatu bangunan yang mengikat etnik kebudayaan setempat.

#### **1.3.2 Sasaran Perancangan Perpustakaan Umum antara lain:**

- Menghadirkan Perpustakaan Umum yang tidak hanya sebagai tempat baca, akan tetapi dapat menyediakan fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan pelajar dan masyarakat masa kini.
- Perancangan bangunan Perpustakaan Umum diperuntukkan bagi para pelajar dan masyarakat umum.
- Menghadirkan bangunan Perpustakaan Umum yang dapat memfasilitasi aktivitas atau kebiasaan mahasiswa masa kini dengan tematik Arsitektur Neo-Vernakular.

### **1.4. Manfaat Rancangan**

Kelebihan yang akan dicapai dalam perencanaan ini adalah untuk menghadirkan suatu tempat pembelajaran dengan nuansa baru bagi pelajar dan masyarakat. Dengan Merancang fasilitas penunjang pendidikan dan sarana yang nyaman sesuai dengan aktivitas pelajar dan masyarakat. Sehingga para pelajar dapat mengerjakan tugas dan masyarakat mendapat informasi baru, berdiskusi serta mengembangkan

kreativitas dengan leluasa guna menciptakan pelajar dan masyarakat yang cerdas dan kreatif. Untuk itu diperlukan sebuah tempat bagi pelajar dan masyarakat yang mampu mewadahi semua itu.

### **1.5. Batasan Perancangan**

Adapun batasan- batasan dalam perencanaan dan perancangan bangunan Perpustakaan Umum ini adalah antara lain:

1. Fasilitas utama didalam perancangan ini untuk sebagai bangunan pelayanan belajar bagi pelajar dan masyarakat, yang menyediakan fasilitas-fasilitas pengelola maupun fasilitas-fasilitas penunjang.
2. Peraturan bangunan mengikuti RDTR yang ada pada lokasi bangunan Perpustakaan Umum.
3. Rancangan Perpustakaan ini diharapkan mengusung prinsip-prinsip Arsitektur Neo-Vernakular.
4. Bangunan Perpustakaan Umum ini dirancang pada lahan seluas kurang lebih 15.000 m<sup>2</sup>

### **1.6. Metode Perancangan**

Metode perancangan disusun untuk mengetahui kerangka berproses penulis dari cara mencari pemilihan judul serta penyusunan gambaran akhir. Proses berpikir atau dalam arsitektur disebut juga metode perancangan ialah sebuah pengertian yang melandasi pemahaman lainnya untuk digunakan untuk ciri utama dalam membangun dan merancang sebuah ide-ide yang kuat. Terdapat beberapa Langkah-langkah yang diterapkan sebagai karakter utama dalam metode perancangan adalah anantara lain:

- 1) Tahapan analisa
  - a. Analisa yang berkaitan erat dengan penemuan isu, data data terkait dan tujuan sehingga mendapatkan latar belakang perencanaan.



- c. Bab III. Tinjauan Lokasi, memuat latar belakang pemilihan lokasi tapak, penempatan lokasi, kondisi fisik lokasi yang terdiri dari data existing site, luasan tapak, aksesibilitas sekitar tapak, potensi lingkungan tapak, infrastruktur kota, dan peraturan pembangunan di daerah tapak.
- d. Bab IV. Analisis Perancangan, memuat analisis site yang terdiri dari analisis iklim, lingkungan sekitar zoning, aksesibilitas, kebisingan, sumber polusi dan vegetasi buatan. Analisis ruang yang terdiri dari organisasi ruang, sirkulasi, diagram abstrak, analisis bentuk dan tampilan.
- e. Bab V. Konsep Perancangan, memuat tema perancangan, pendekatan perancangan arsitektur berkelanjutan dan penerapan pada konsep ruang luar dan dalam, konsep bentuk dan tampilan, konsep struktur, dan konsep system bangunan pada Perpustakaan Umum.